

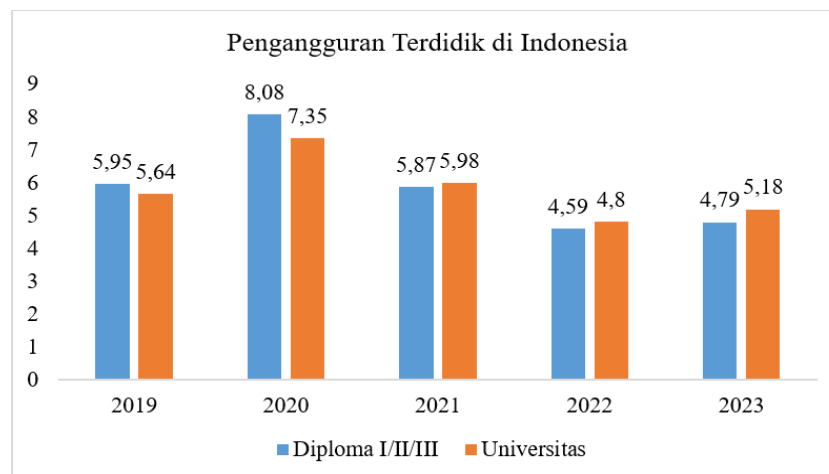
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era Revolusi Industri 4.0 menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Pada pertumbuhan penduduk, pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Kualitas sumber daya manusia yang rendah dapat menimbulkan adanya pengangguran, dimana sumber daya manusia tersebut tidak mampu mengimbangi kualitas manusia yang dibutuhkan pada sebuah perusahaan ataupun pada tingkat pekerjaan tertentu.

Tingkat pengangguran yang meningkat setiap tahunnya dapat menjadi salah satu masalah yang berdampak pada perekonomian Indonesia. Kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya dapat timbul akibat adanya tingkat pengangguran yang terus meningkat maka produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang. Tingkat pengangguran yang terus meningkat setiap tahunnya dapat terjadi salah satunya ketika jumlah mahasiswa yang lulus setiap tahun dari Universitas yang belum memiliki pekerjaan tetap (Yuwinda et al., 2022). Data jumlah pengangguran terdidik di Indonesia dapat dilihat dari tabel berikut ini:



Sumber : (Badan Pusat Statistik, Agustus 2024).

Gambar 1.1 Indeks Pengangguran Terdidik di Indonesia

Berdasarkan gambar 1.1 diatas peningkatan indeks pengangguran di Indonesia menjadi perhatian serius. Pengangguran dari kalangan terdidik sempat meningkat cukup tajam pada saat tahun 2020. Terjadi penambahan 2,13 persen dari lulusan diploma dan peningkatan 1,71 persen dari lulusan Universitas yang menganggur pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Pengangguran kalangan terdidik ini berhasil turun secara perlahan seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi, dimana pada tahun 2021, jumlahnya berkurang menjadi 5,87 persen dari lulusan diploma dan berkurang menjadi 5,98 persen dari lulusan Universitas. Pengangguran terdidik dari lulusan Universitas justru melebihi dari pengangguran terdidik lulusan diploma yaitu menjadi 4,59 persen dari lulusan diploma dan 4,8 persen dari lulusan Universitas pada tahun 2022. Pengangguran terdidik dari lulusan diploma mengalami kenaikan menjadi 4,79 persen dan dari lulusan Universitas juga mengalami kenaikan menjadi 5,18 persen pada tahun 2023.

Generasi muda tidak boleh hanya berpikir untuk menjadi pegawai setelah lulus dari kuliah, apalagi Pegawai Negeri, tetapi juga harus mempertimbangkan menjadi wirausaha sebagai pilihan. Wajar untuk berharap diterima di tempat kerja, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa kesempatan kerja untuk lulusan perguruan tinggi sangat terbatas. Selain itu, pemerintah diharapkan untuk mengubah paradigma melalui kebijakan pendidikan agar siswa lebih siap untuk berwirausaha dan bahwa lulusan tidak hanya akan menjadi pegawai (Indriyani et al., 2019).

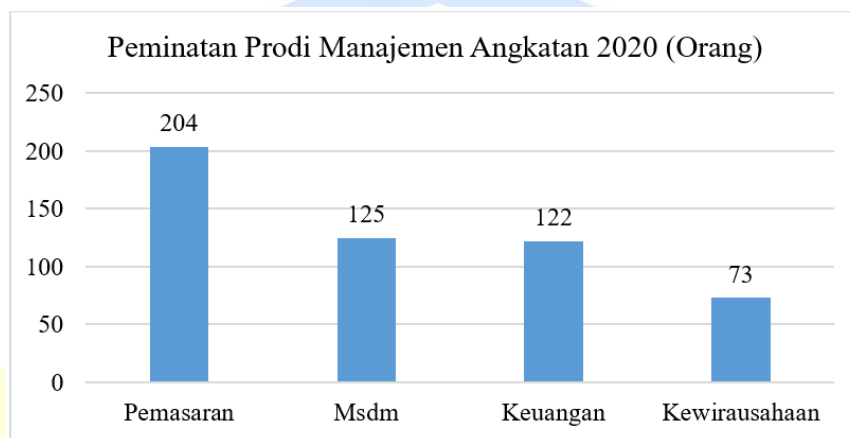
Mahasiswa sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan bukannya hanya mencari pekerjaan. Menumbuhkan minat dalam berwirausaha adalah cara terbaik untuk meningkatkan semangat berwirausaha di antara mereka. Mahasiswa yang memiliki minat dalam diri mereka akan terdorong untuk mempelajari pengetahuan kewirausahaan dengan lebih serius (Indriyani et al., 2019).

Berwirausaha dapat menjadi alternatif untuk mengatasi masalah pengangguran yang semakin meningkat. Berwirausaha juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan devisa negara. Wilayah ekonomi dengan tingkat entrepreneurship yang tinggi biasanya memiliki tingkat ekonomi yang kuat dan tingkat kemakmuran yang lebih tinggi. Menurut pernyataan tersebut, keberanian untuk memulai bisnis baru atau berwirausaha dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran (Indriyani et al., 2019).

Generasi muda dapat terus tumbuh menjadi generasi emas yang mampu menciptakan peluang kerja bukan hanya untuk dirinya sendiri namun juga orang lain dengan berwirausaha. Berwirausaha masih dianggap menjadi hal yang remeh terlebih ketika seseorang tersebut memiliki pendidikan yang tinggi. Stigma yang masih kuat mengenai seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi dalam hal ini ialah mereka yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi seharusnya bekerja menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau bekerja menjadi karyawan kantor bukan justru berwirausaha. Stigma lain mengenai berwirausaha yang masih melekat di beberapa kalangan masyarakat Indonesia yakni bahwa berwirausaha tidak memerlukan ilmu atau pendidikan yang tinggi dan siapapun dapat melakukan wirausaha tanpa ilmu yang tinggi sekalipun.

Universitas Muria Kudus merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Tengah dengan 6 fakultas, salah satu diantaranya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pembelajaran dengan mata kuliah kewirausahaan telah menjadi bagian pembelajaran yang mewajibkan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjalani mata kuliah kewirausahaan dengan materi serta yang mendukung untuk perkembangan dalam wirausaha. Bisa disimpulkan semua mahasiswa sudah memiliki bekal sebagai wirausaha. Hal ini tentu berpeluang baik bagi para mahasiswa untuk membuka wawasan tentang wirausaha.

Fenomena stigma-stigma tanpa dasar teori tersebut secara tidak langsung mempengaruhi minat berwirausah generasi muda saat ini termasuk mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan 2020. Jumlah peminatan di Prodi manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan 2020 dapat dilihat dari tabel berikut:



Sumber : (BAAK Universitas Muria Kudus, Januari 2024)

Gambar 1.2 Jumlah Peminatan di Prodi Manajemen Angkatan 2020

Berdasarkan gambar 1.2 tersebut ditemukan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus Angkatan 2020 rendah, ini dibuktikan dengan survei angket pra penelitian dengan jumlah sample sebanyak 524 mahasiswa dan yang berminat berwirausaha hanya sebanyak 73 mahasiswa. Berikut data survei pra observasi mengenai minat berwirausaha:

Tabel 1.1 Hasil Jawaban Responden (Minat Berwirausaha)

Pertanyaan	Jawaban		Jumlah	Persentase (%)		Jumlah (%)
	Ya	Tidak		Ya	Tidak	
Apakah anda memiliki minat untuk berwirausaha selepas menjadi Strata 1 Manajemen Universitas Muria Kudus?	15	18	33	45,5	54,5	100

Sumber : (Survei Pra Observasi, Juli 2024)

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang tidak memiliki minat untuk berwirausaha lebih banyak di bandingkan mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha. Hal tersebut menggambarkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa masih rendah.

Minat berwirausaha tidak muncul begitu saja, tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan hal-hal yang mempengaruhinya. Ada sejumlah faktor yang memengaruhi pertumbuhan minat wirausaha. Faktor internal berasal dari dalam diri pelaku wirausaha, seperti sifat-sifatnya, sikap atau kepribadiannya, motivasinya, keinginan mereka, dan pengetahuannya tentang berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar pelaku wirausaha, seperti lingkungan sekitar, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan bisnis mereka (Indriyani et al., 2019). Data survei pra observasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Hasil Jawaban Responden (Motivasi Berwirausaha)

Pertanyaan	Jawaban		Jumlah	Persentase (%)		Jumlah (%)
	Ya	Tidak		Ya	Tidak	
Apakah anda memiliki motivasi dan semangat yang kuat untuk berwirausaha?	22	11	33	66,7	33,3	100

Sumber : (Survei Pra Observasi, Juli 2024)

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa masih cukup banyak mahasiswa yang belum memiliki motivasi untuk berwirausaha. Hal tersebut menggambarkan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa harus ditingkatkan lagi.

Tabel 1.3 Hasil Jawaban Responden (Pengetahuan Kewirausahaan)

Pertanyaan	Jawaban		Jumlah	Persentase (%)		Jumlah (%)
	Ya	Tidak		Ya	Tidak	
Apakah anda memiliki pengetahuan yang baik dalam ilmu kewirausahaan?	8	25	33	24,2	75,8	100

Sumber : (Survei Pra Observasi, Juli 2024)

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang masih belum memiliki pengetahuan yang baik dalam ilmu kewirausahaan lebih banyak dibandingkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik. Hal ini menggambarkan bahwa pengetahuan kewirausahaan mahasiswa masih rendah.

Tabel 1.4 Hasil Jawaban Responden (Lingkungan Keluarga)

Pertanyaan	Jawaban		Jumlah	Persentase (%)		Jumlah (%)
	Ya	Tidak		Ya	Tidak	
Apakah lingkungan keluarga anda mendidik anda untuk bekerja sebagai PNS?	17	16	33	51,5	48,5	100

Sumber : (Survei Pra Observasi, Juli 2024)

Berdasarkan tabel 1.4 terlihat bahwa masih banyak lingkungan keluarga yang mendidik untuk menjadi PNS dibandingkan lingkungan keluarga yang mendidik untuk berwirausaha. Hal ini menggambarkan bahwa lingkungan keluarga yang mendidik untuk berwirausaha masih rendah.

Tabel 1.5 Hasil Jawaban Responden (Lingkungan Kampus)

Pertanyaan	Jawaban		Jumlah	Persentase (%)		Jumlah (%)
	Ya	Tidak		Ya	Tidak	
Apakah lingkungan kampus anda sudah sangat mendukung dalam pelatihan kewirausahaan?	12	21	33	36,3	63,7	100

Sumber : (Survei Pra Observasi, Juli 2024)

Berdasarkan tabel 1.5 terlihat masih banyak mahasiswa yang berpendapat jika lingkungan kampus masih kurang mendukung dalam pelatihan kewirausahaan dibandingkan mahasiswa yang berpendapat jika lingkungan kampus sudah mendukung dalam pelatihan kewirausahaan. Hal ini menggambarkan bahwa lingkungan kampus dalam mendukung pelatihan kewirausahaan masih rendah.

Tabel 1.6 Hasil Jawaban Responden (Kepribadian)

Pertanyaan	Jawaban		Jumlah	Persentase (%)		Jumlah (%)
	Ya	Tidak		Ya	Tidak	
Apakah anda sudah memiliki percaya diri untuk menjalankan suatu usaha anda sendiri?	9	24	33	27,3	72,7	100

Sumber : (Survei Pra Observasi, Juli 2024)

Berdasarkan tabel 1.6 terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang masih belum memiliki percaya diri untuk berwirausaha lebih banyak dibandingkan mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri untuk berwirausaha. Hal ini menggambarkan bahwa kepribadian mahasiswa yang memiliki percaya diri untuk berwirausaha masih rendah.

Oleh karena itu, faktor-faktor seperti motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan kepribadian dapat menjadi terobosan untuk mempengaruhi pola pikir di lingkungan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Angkatan 2020 untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan adanya hal tersebut mahasiswa diharapkan bisa menggunakan peluang pembelajaran yang didapat semasa kuliah untuk digunakan dalam pedoman kewirausahaan.

Research gap pada penelitian ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan Alifia & Dwiridotjahjono (2019) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan Julindrastuti & Karyadi (2022) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan Suratno et al. (2020) menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan Yanti (2019) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan Rachmawati & Subroto (2022) menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan Murniati et al. (2019) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan Wardana et al. (2023) menunjukkan bahwa lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan Listyaningsih et al. (2023) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kampus berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan Murniati et al. (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan Saragih et al. (2022) menunjukkan bahwa kepribadian secara parsial berpengaruh negatif, tetapi signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai variabel motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang dituangkan dalam proposal penelitian yang berjudul **"Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Angkatan 2020"**.

1.2 Ruang Lingkup

Dari penelitian ini, supaya dapat menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muria Kudus Angkatan 2020.
2. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y), Variabel Independen dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), lingkungan keluarga (X3), lingkungan kampus (X4) dan kepribadian (X5).
3. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Prodi Manajemen Angkatan 2020 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan.
4. Waktu penelitian adalah 1 bulan setelah proposal disetujui.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah mahasiswa yang tidak memiliki minat untuk berwirausaha lebih banyak di bandingkan mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha. Hal tersebut menggambarkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa masih rendah. (Tabel 1.1)
2. Masih cukup banyak mahasiswa yang belum memiliki motivasi untuk berwirausaha. Hal tersebut menggambarkan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa harus ditingkatkan lagi. (Tabel 1.2)
3. Jumlah mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan yang baik dalam ilmu kewirausahaan lebih banyak dibandingkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik. Hal ini menggambarkan bahwa pengetahuan kewirausahaan mahasiswa masih rendah. (Tabel 1.3)
4. Masih banyak lingkungan keluarga yang mendidik untuk menjadi PNS dibandingkan lingkungan keluarga yang mendidik untuk berwirausaha. Hal ini menggambarkan bahwa lingkungan keluarga yang mendidik untuk berwirausaha masih rendah. (Tabel 1.4)
5. Masih banyak mahasiswa yang berpendapat jika lingkungan kampus masih kurang mendukung dalam pelatihan kewirausahaan dibandingkan mahasiswa yang berpendapat jika lingkungan kampus sudah mendukung dalam pelatihan kewirausahaan. Hal ini menggambarkan bahwa lingkungan kampus dalam mendukung pelatihan kewirausahaan masih rendah. (Tabel 1.5)

6. Jumlah mahasiswa yang masih belum memiliki percaya diri untuk berwirausaha lebih banyak dibandingkan mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri untuk berwirausaha. Hal ini menggambarkan bahwa kepribadian mahasiswa yang memiliki percaya diri untuk berwirausaha masih rendah. (Tabel 1.6)

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Angkatan 2020?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Angkatan 2020?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Angkatan 2020?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Angkatan 2020?
5. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Angkatan 2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Angkatan 2020.
2. Menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Angkatan 2020.
3. Menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Angkatan 2020.
4. Menganalisis pengaruh lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Angkatan 2020.
5. Menganalisis pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus Angkatan 2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan kewirausahaan khususnya tentang motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, lingkungan kampus, kepribadian dan minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk melatih kemampuan analisis peneliti serta meningkatkan kemampuan berpikir dalam mengemukakan sesuatu dengan cara ilmiah.

b. Bagi Universitas Muria Kudus

Diharapkan penelitian ini mampu bermanfaat serta berkontribusi positif dalam hal pendidikan kewirausahaan serta menentukan kebijakan mengenai masalah kewirausahaan khususnya dalam meningkatkan minat mahasiswa Universitas Muria Kudus terhadap kewirausahaan.